

## ABSTRAK

Menjelang pemilihan Presiden 2023, Turki dihadapkan dengan masalah serius seperti inflasi tinggi, bencana alam, peningkatan pengungsi Suriah, dan ancaman terorisme. Meskipun pemerintah dikritik karena penanganan masalah tersebut, Recep Tayyip Erdogan kembali terpilih sebagai presiden. Penelitian ini membahas faktor-faktor kemenangan Erdogan menggunakan kerangka teori perilaku pemilih oleh Angus Campbell. Hasil analisis menunjukkan bahwa Erdogan mampu memanfaatkan isu-isu krusial tersebut untuk membangun narasi yang menguntungkannya. Selain itu, orientasi pemilih terhadap kandidat juga berpengaruh besar. Pemilih melihat kualitas simbolis dan instrumental Erdogan, termasuk karismanya, kepemimpinan yang tegas, dan visinya untuk masa depan Turki. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kombinasi antara pemanfaatan isu-isu strategis dan orientasi positif terhadap kandidat memungkinkan Erdogan untuk memenangkan pemilihan meskipun terdapat ketidakpuasan yang meluas terhadap pemerintahannya.

Kata kunci: Pemilihan Presiden, Turki, Recep Tayyip Erdogan, Perilaku Pemilih

## **ABSTRACT**

*Ahead of the 2023 presidential election, Turkey faced serious challenges such as high inflation, natural disasters, an increase in Syrian refugees, and the threat of terrorism. Despite criticism of the government's handling of these issues, Recep Tayyip Erdogan was re-elected as president. This study examines the factors behind Erdogan's victory using Angus Campbell's voter behavior framework. The analysis results indicate that Erdogan was able to leverage these critical issues to construct a favorable narrative. Furthermore, voters' orientation toward the candidate also had a significant impact. Voters perceived Erdogan's symbolic and instrumental qualities, including his charisma, decisive leadership, and vision for Turkey's future. The study concludes that a combination of strategic issue utilization and a positive orientation towards the candidate enabled Erdogan to win the election despite widespread dissatisfaction with his administration.*

*Keywords: Presidential Election, Turkiye, Recep Tayyip Erdogan, Voting Behaviour*